

Mendorong Transformasi Digital UMKM Desa Kalumpang Melalui Seminar Ekonomi

Febrian Krisnawati¹, Haniyatul Khotimah²

Muhamad Fatahillah³, Siti Alya Zahra⁴, Uyun Maisyah Azzahra⁵, Siti Nurbeti⁶

¹Dosen Pembimbing Lapangan KKM, Universitas Al-Khairiyah, Cilegon, Banten, Indonesia

^{2,3,4,5,6}, Mahasiswa KKM, Universitas Al-Khairiyah, Cilegon, Banten, Indonesia

Email : febriankrisnawati@unival-cilegon.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kalumpang melalui seminar ekonomi bertema “Pengenalan Sistem Digital”. Sebanyak 25 pelaku UMKM mengikuti pelatihan yang mencakup materi konsep ekonomi digital, pemasaran *online*, pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, dan strategi *branding*. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi, dan sesi tanya jawab. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta terhadap penggunaan teknologi digital, dengan 80% berhasil membuat akun bisnis media sosial dan 70% mampu membuat konten promosi sederhana. Kegiatan ini juga mengidentifikasi kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan kurangnya pengalaman teknis peserta. Pelatihan diharapkan menjadi langkah awal penguatan daya saing UMKM desa, dengan rekomendasi tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur digital.

Kata kunci: Kuliah Kerja Mahasiswa, UMKM, literasi digital, ekonomi digital, Desa Kalumpang

PENDAHULUAN

Perjuangan besar bangsa Indonesia untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera dan berkeadilan telah diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (Rizki, 2017). Meski demikian, hingga saat ini cita-cita tersebut belum sepenuhnya terwujud. Mewujudkan tujuan nasional bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif seluruh elemen bangsa, termasuk perguruan tinggi (Sitanggang, 2024). Sebagai pusat pendidikan, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Lian, 2019).

Salah satu wujud nyata dari pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) (Syardiansah, 2019). Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu di lapangan, tetapi juga membangun kemitraan dengan masyarakat dalam mencari solusi atas tantangan yang mereka hadapi. Salah satu tantangan signifikan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) saat ini adalah minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha.

Di tengah persaingan usaha yang semakin dinamis, pemanfaatan teknologi seperti pemasaran berbasis internet, pengelolaan keuangan dengan aplikasi (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022), serta strategi *branding* digital menjadi faktor penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM (Oktavianingrum et al., 2023). Namun, realitasnya banyak pelaku UMKM di Desa Kalumpang masih mengandalkan cara-cara tradisional, sehingga sulit menjangkau pasar yang lebih luas.

Melalui program pelatihan pengenalan sistem digital bagi UMKM ini, mahasiswa KKM berperan sebagai fasilitator perubahan dengan memberikan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola usaha berbasis teknologi informasi. Harapannya, pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan pesat ekonomi digital.

Gambaran Umum Lokasi KKM

Desa Kalumpang, lokasi pelaksanaan KKM, merupakan wilayah hasil pemekaran dari Desa Padarincang. Dahulu, daerah ini dikenal dengan hamparan sawah yang membentang luas, namun kini telah mengalami perkembangan menjadi kawasan pemukiman dengan 6 RW dan 21 RT. Sebagian besar warga masih berprofesi sebagai

petani, meskipun minat terhadap sektor pertanian mulai menurun akibat terbatasnya dukungan dan akses pasar (Badan Pusat Statistik Serang, 2024).

Secara letak geografis, Desa Kalumpang berbatasan dengan Rawa Dano di bagian utara, Desa Citasuk di sebelah timur, Desa Bugel di sisi barat, dan Desa Padarincang di selatan. Wilayahnya memiliki luas sekitar 500 hektare area pemukiman, 1.132,5 hektare lahan pertanian/perkebunan, 100 hektare ladang atau tegalan, serta 40 hektare rawa-rawa. Fasilitas umum yang tersedia meliputi perkantoran, sekolah, jalan desa, dan lapangan sepak bola (Kalumpang, 2023).

Desa ini berjarak kurang lebih 1 km dari pusat kecamatan (± 5 menit perjalanan) dan sekitar 33 km dari ibu kota kabupaten (± 60 menit perjalanan). Berdasarkan data terbaru, jumlah penduduk mencapai 4.253 jiwa, dengan mayoritas tergolong prasejahtera. Sekitar 3.500 jiwa termasuk dalam kategori miskin, sementara 1.500 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Potensi usaha lokal yang dimiliki Desa Kalumpang, seperti produksi kelapa, olahan pangan, dan kerajinan tangan, menjadikannya lokasi yang tepat untuk pelaksanaan pelatihan pengenalan sistem digital bagi pelaku UMKM.

Permasalahan yang diangkat dalam artikel ini adalah masih rendahnya tingkat literasi digital serta pemanfaatan teknologi oleh pelaku UMKM di Desa Kalumpang, sehingga sebagian besar usaha masih dijalankan dengan cara konvensional dan belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya pemberdayaan pelaku UMKM melalui kegiatan seminar dan pelatihan digital yang bersifat praktis, seperti pengenalan pemasaran daring, penggunaan media sosial sebagai sarana bisnis, serta pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan dampak yang dapat diukur melalui peningkatan pemahaman peserta serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan media digital untuk mendukung pengembangan usaha.

Penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini dimaksudkan untuk merekam secara terstruktur seluruh proses pelaksanaan pelatihan pengenalan sistem digital bagi para pelaku UMKM di Desa Kalumpang. Kegiatan ini tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga wujud kontribusi nyata dalam upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya melalui peningkatan literasi digital.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademis kepada pihak

universitas, sekaligus sebagai dokumen resmi pelaksanaan program kerja. Selain itu, laporan ini berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan, kendala yang dihadapi, serta peluang dalam mengembangkan UMKM berbasis teknologi digital. Secara khusus, tujuan penyusunan laporan ini adalah (Sunarsi, 2020):

1. Meningkatkan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya penerapan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.
2. Memberikan pemahaman dan keterampilan dasar terkait pemanfaatan sistem digital, meliputi pemasaran daring, pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, serta strategi branding produk.
3. Membantu pelaku UMKM mengenali potensi pasar digital dan teknik untuk menjangkaunya.
4. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi, berkomunikasi, serta bekerja sama dengan pelaku usaha lokal.
5. Menghubungkan konsep yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik langsung melalui kegiatan pengabdian yang aplikatif.
6. Mendukung peningkatan daya saing UMKM desa guna memperkuat perekonomian lokal berbasis teknologi.
7. Menyampaikan rekomendasi kepada pemerintah desa mengenai langkah strategis pengembangan UMKM digital.
8. Mempererat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menjalankan program pengabdian berkesinambungan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan seminar ekonomi bertemakan pengenalan sistem digitalisasi untuk pelaku UMKM dilaksanakan di Balai Desa Kalumpang, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang. Program ini berlangsung pada tanggal 05 Agustus 2025.

Adapun Peserta kegiatan terdiri dari 25 orang warga Desa Kalumpang, dengan latar belakang sebagai ibu rumah tangga, para pelaku UMKM di desa Kalumpang, Aparat desa yang ikut memfasilitasi kegiatan dan Mahasiswa KKM Universitas Al-Khairiyah Citangkil.



Gambar 1. Seminar Ekonomi Digitalisasi UMKM



Gambar 2. Peserta Seminar Ekonomi di Desa Kalumpung

Materi Pelatihan

Materi yang diberikan dalam seminar ekonomi bertema “Pengenalalan Sistem Digital bagi Pelaku UMKM Desa Kalumpung” disusun untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha (Sidik et al., 2023). Pokok bahasan yang disampaikan meliputi:

1. Konsep Dasar Ekonomi Digital
2. Pengertian ekonomi digital dan pengaruhnya terhadap perkembangan UMKM.
3. Tren pasar dan peluang bisnis di era digital.

4. Pemasaran *Online* (Digital Marketing)
5. Pengenalan media sosial (*WhatsApp Business*, *Facebook*, *Instagram*, dan *TikTok*) sebagai sarana promosi.
6. Strategi membuat konten kreatif yang menarik calon konsumen.
7. Tips mengelola akun bisnis untuk meningkatkan interaksi dan penjualan.
8. Pengelolaan Keuangan Digital

Metode Pelatihan

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif agar peserta, yang merupakan pelaku UMKM lokal, dapat memahami materi secara mudah dan langsung mempraktikkannya. Metode yang digunakan meliputi:

1. Ceramah Interaktif
2. Pemaparan materi inti oleh narasumber menggunakan media presentasi (*PowerPoint*) dan alat bantu visual.
3. Diskusi dua arah untuk mendorong keterlibatan aktif peserta.
4. Demonstrasi
5. Narasumber memperlihatkan langkah-langkah penggunaan aplikasi digital, pembuatan konten promosi, dan pengelolaan akun bisnis secara langsung.
6. Tanya Jawab dan Konsultasi
7. Pemberian solusi teknis sesuai kebutuhan masing-masing pelaku UMKM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai ekonomi digital serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan media digital untuk mendukung kegiatan usaha setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan tersebut berkaitan dengan penerapan metode pelatihan berupa ceramah interaktif, demonstrasi, dan sesi diskusi yang memungkinkan peserta tidak hanya memahami materi, tetapi juga mempraktikkan langsung penggunaan aplikasi digital dan media sosial untuk bisnis. Selain itu, materi yang disampaikan, seperti konsep ekonomi digital, strategi pemasaran *online*, dan pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, turut berperan dalam meningkatkan keterampilan peserta, yang terlihat dari kemampuan mereka membuat akun bisnis dan mulai mengenal aplikasi pencatatan keuangan.

Pelaksanaan seminar ekonomi yang diikuti oleh sekitar 25 pelaku UMKM di Desa Kalumpang berjalan dengan lancar sesuai rencana. Seluruh peserta hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan secara aktif mulai dari sesi pemaparan materi hingga praktik

langsung. Beberapa hasil yang diperoleh dari pelatihan ini yaitu menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai ekonomi digital. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, tingkat pemahaman peserta meningkat dari rata-rata 45% sebelum pelatihan menjadi 85% setelah pelatihan. Selain itu, sekitar 80% peserta berhasil membuat akun media sosial bisnis seperti *WhatsApp Business* atau *Instagram Business* sebagai sarana promosi usaha.

Pelatihan juga memperkenalkan aplikasi pencatatan keuangan digital sederhana kepada peserta, dan sekitar 60% peserta mulai mencoba menggunakan aplikasi tersebut untuk mencatat transaksi usaha. Selain peningkatan kemampuan teknis, peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi serta keinginan untuk mendapatkan pendampingan lanjutan.

Kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan literasi digital pelaku UMKM di Desa Kalumpang. Antusiasme peserta membuktikan bahwa teknologi digital dipandang sebagai peluang besar untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. Pelaksanaan pelatihan digital bagi pelaku UMKM di Desa Kalumpang didukung oleh beberapa faktor, antara lain tingginya motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan, kepemilikan *smartphone* oleh sebagian besar peserta yang mempermudah proses praktik, serta dukungan dari pemerintah desa dalam penyediaan tempat dan fasilitas pelatihan. Namun demikian, kegiatan ini juga menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan jaringan internet, masih rendahnya pengalaman sebagian peserta dalam menggunakan aplikasi digital, serta keterbatasan kapasitas memori pada ponsel yang digunakan.

Sebagai langkah lanjutan, diperlukan penyelenggaraan pelatihan tambahan yang lebih menitikberatkan pada strategi pemasaran digital secara lebih mendalam, disertai dengan pendampingan secara berkala agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Selain itu, kolaborasi antara pelaku UMKM, pemerintah desa, dan perguruan tinggi perlu diperkuat guna mendorong terbentuknya komunitas UMKM digital di Desa Kalumpang.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan daya saing usaha mereka di era ekonomi digital.

KESIMPULAN

Pelaksanaan seminar ekonomi bertema “Pengenalan Sistem Digital bagi Pelaku UMKM di Desa Kalumpang” telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari para peserta. Kegiatan yang diikuti oleh sekitar 25 pelaku UMKM ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep ekonomi digital serta manfaatnya dalam mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Peserta juga diperkenalkan dengan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan promosi produk. Selain itu, kegiatan ini memberikan wawasan tentang penggunaan aplikasi digital untuk membantu pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha secara lebih teratur. Pelatihan juga menekankan pentingnya membangun identitas produk melalui strategi *branding* serta pembuatan konten promosi yang menarik agar produk lebih dikenal oleh konsumen. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan pelaku UMKM, serta membuka peluang kerja sama dalam pengembangan potensi usaha berbasis digital di Desa Kalumpang.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Serang. (2024). *Kecamatan Padarincang Dalam Angka*. 16, 105.
- Kalumpang. (2023). *Profil Desa Kalumpang*.
<https://kalumpang-padarincang.desa.id/profil/>
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 100–106.
- Oktavianingrum, A., Hidayati, D. N., & Nawangsari, E. R. (2023). Strategi Branding Membangun Brand Identity Ukm. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusa*. Oktavianingrum, A., Hidayati, D. N., & Nawangsari, E. R. (2022). STRATEGI BRANDING MEMBANGUN BRAND IDENTITY UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1829–1836. Ntara, 4(3), 1–8.
- Ramadhani, R., & Trisnarningsih, S. (2022). Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5778–5784. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1997>
- Rizki, M. (2017). Konsepsi Negara Kesejahteraan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara 1945. *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1(1), 15–26.
- Sidik, A., Fadhil, F., Dwi, L., Romadon, N. A., Ramadhan, M. V., Wijaya, S., Sulistio, A., Putri, M. D., Lathifah, U. N., Fitrotunnisa, Z., Yuliana, H., Imas, A. N., Kholifah, A., Islam, U., Zuhri, N. K. H. S., & Abstrak, P. (2023). Pendampingan Dan Sosialisasi Kepada UMKM Dengan Metode ABCD Sebagai Upaya

Satria Bhakti:
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1 No. 1 Tahun 2026
<https://ejurnal.unival-cilegon.ac.id/index.php/satriabhakti/index>

- Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Kampelmas*, 2(1), 129–139.
- Sitanggang, B. P. J. (2024). Peran Aktif Rakyat Dan Negara Dalam Kesejahteraan Sosial Terhadap Tantangan Pembangunan Nasional. *Jurnal Deliberatif*, 31(2), 252.
- Sunarsi, D. (2020). Implikasi Digitalisasi UMKM. In *Digitalisasi Umkm*. https://repository.unja.ac.id/48024/1/DIGITALISASI_UMKM%281%29.pdf#page=64
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>